

ABSTRAK

Bank domestik adalah bank yang kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah pusat yang terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional *non* devisa, bank pembangunan daerah, dan bank asing. Sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing bukan warga negara Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya dan keuntungan pada bank domestik dan bank asing di Indonesia periode 2012-2016. Efisiensi merupakan parameter untuk mengukur kinerja suatu perbankan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) menggunakan stata. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga *input*, *output*, total biaya (TC), dan total keuntungan (TP).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 bank, terdiri dari 4 bank domestik dan 8 bank asing.

Hasil analisis menggunakan model *cross section* metode SFA nilai efisiensi biaya menunjukkan angka yang hampir mendekati 100%. Sedangkan nilai efisiensi keuntungan menunjukkan angka yang tidak mendekati 100%. Kelompok bank setelah dianalisis menggunakan model *cross section* SFA selama periode penelitian 2012-2016 kelompok bank domestik memiliki nilai efisiensi biaya tertinggi. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai efisiensi keuntungan bank asing memiliki nilai efisiensi tertinggi. Hasil perbandingan efisiensi biaya dan keuntungan bank domestik dan bank asing dengan menggunakan uji Anova menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan ($p > 0.05$).

Kata Kunci: Bank Domestik; Bank Asing; Efisiensi Biaya; Efisiensi Keuntungan; SFA